

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**
TAHUN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
LALA FITRIA ISTIDIANA
12804244006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

LALA FITRIA ISTIDIANA
12804244006

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Oktober 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dra. Barkah Lestari, M.Pd.
NIP. 19540809 198003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

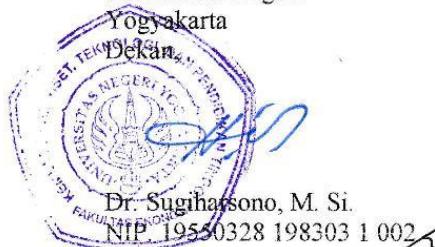
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1
BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2016/2017**

Oleh:
LALA FITRIA ISTIDIANA
12804244006

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 17 Januari 2018
dan dinyatakan telah lulus.

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Muhsin, M.Pd.	Ketua Pengaji		19/1/18
Dra. Barkah Lestari, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Pengaji		18/1/18
Kiromim Baroroh, S.Pd., M.Pd.	Pengaji Utama		19/1/18

Yogyakarta, 13 Januari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lala Fitria Istidiana
NIM : 12804244006
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANGTUA, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016-2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta 13 Oktober 2017

Penulis,



Lala Fitria Istidiana
NIM. 12804244006

MOTTO

”Sesuatu yang belum dikerjakan , seringkali tampak mustahil , kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”. (Evelyn Underhyl)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi kembali bangkit setiap kita jatuh”. (confusius)

“melawan rasa pembimbang dan penakut untuk mencoba adalah kunci diri untuk menyelesaikan skripsi”. (Penulis)

PERSEMPAHAN

- ❖ *Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk kedua orangtuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mempercayaiku mampu menyelesaikan skripsiku .*

- ❖ *Karya ini ku bingkiskan pula untuk :*
 1. *Teman – temanku yang selalu mau membantuku jika aku kesulitan mengerjakan skripsi terutama Tivani dan Devinabela.*
 2. *Kepada Fahmi Mahardika yang selalu menyemangati jika aku takut bimbingan.*
 3. *Para pemimpi yang tidak pernah buat aku berhenti bermimpi*

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**
TAHUN 2016/2017

Oleh:
LALA FITRIA ISTIDIANA
12804244006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, (2) pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, (3) pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar secara bersama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMAN 1 Bantarbolang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 163 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan ukuran sampel mengacu pada tabel Issac & Michael dengan taraf kesalahan 5%, sebanyak 110 siswa kelas XI IPS. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5%.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ayah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 ($Sig<0,05$). (2) Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ibu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 ($Sig<0,05$). (3) Terdapat pengaruh disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan signifikansi sebesar 0.001 ($Sig<0,05$). Hasil belajar ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar siswa sebesar 17,7%, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar, hasil belajar ekonomi

**THE EFFECT OF FORMAL PARENTS EDUCATION LEVEL AND
DISCIPLINE LEARNING TO ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT
STUDENTS GRADE XI OF SOCIAL STUDIES
OF SMA NEGERI 1 BANTARBOLANG REGENCY PEMALANG
ACADEMIC YEARS 2016/2017**

By:
LALA FITRIA ISTIDIANA
12804244006

ABSTRACT

This research aimed to find out: (1) The positif effect of formal parents education levels on economics learning achievement students grade XI of social studies of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017.(2) The positif effect discipline learning students to economic learning achievement students grade XI of Social studies of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017. (3) The positif effect of parents formal education and discipline learnings together of economics learning achievement students grade XI of social of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017.

This research was an ex post facto with quantitative approach. The population on this research was 163 students of class XI social studies of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017. The sampling technique use simple random sampling technique with the measure sample refers to Issacs table & Michael with 5% error level, 110 students of class XI of social studies. Methods of collecting data using questionnaires and documentation. The instrument test using validity and reliability test. The technique of data analys using multiple regression analysing with significance level determined by 5%.

The results of the study showed that: (1) There was a positive effect of formal fathers' education levels on economics learning achievements student grade XI of Social class of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017, with a significance value of 0.034 ($Sig < 0.05$). (2) There was a positive effect of formal mothers' education levels on economics learning achievements student grade XI of Social class of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017, with a significance value of 0.024 ($Sig < 0.05$). (3) There was positif effect of discipline economics learning achievement of student grade XI of social at SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017, with a significance value of 0.001 ($Sig < 0.05$). Student economics learning achievement can be explained by the variable level of formal parents education and student learning discipline of 17.7%, while the rest of 82.3% explained by other variables that are not examined.

Keywords: *the level of formal parents education, discipline of learning, economics learning achievement.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikanya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

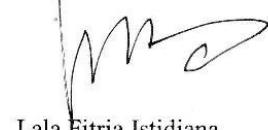
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Dra. Barkah Lestari, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kiromim Baroroh, S.Pd., M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ali Muhson, M.Pd., Ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY.
8. Bapak Dating Sudrajat, Admin Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan layanan jurusan dengan sangat baik.

9. Drs. Murhono, M.Pd selaku Kepala sekolah yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Seluruh keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Penulis,



Lala Fitria Istidiana

NIM. 12804244006

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Hasil Belajar	11
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2. Tingkat Pendidikan Formal Orangtua.....	13
a. Pengertian Pendidikan	13
b. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	15
c. Fungsi Lembaga Pendidikan Orang Tua	17
3. Disiplin Belajar	18
a. Pengertian Disiplin Belajar	19
b. Indikator – indikator Disiplin Belajar	19
c. Disiplin Belajar di Sekolah	20
d. Disiplin Belajar di Rumah.....	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Paradigma Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	38
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi lokasi penelitian	45
2. Deskripsi Data penelitian.....	46
3. Analisis Data	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Linieritas.....	56
c. Uji Multikolinearitas.....	56
4. Pengujian Hipotesis	57
a. Uji Hipotesis pertama	58
b. Uji Hipotesis kedua.....	58
c. Uji Hipotesis ketiga	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua	60
2. Disiplin Belajar	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan Penelitian	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian	32
2. Skor Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua.....	36
3. Skor Alternatif Jawaban..	37
4. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	37
5. kisi-kisi instrumen Disiplin Belajar	37
6. Ringkasan Hasil Uji Variabel Disiplin Belajar.....	39
7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen.....	40
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	40
9. Distribusi Kecenderungan tingkat Pendidikan Ayah	47
10. Kategori Kecenderungan tingkat Pendidikan Ibu.....	48
11. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Ekonomi.....	50
12. Distribusi Kecenderungan Disiplin Belajar Ekonomi	51
13. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi	52
14. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar Ekonomi.....	54
15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	55
16. Hasil Uji Linieritas	68
17. Rangkuman Hasil Uji Mtikolonieritas	57
18. Hasil Uji Hipotesis Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi	57
19. Hasil Uji Hipotesis Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi	58
20. Hasil Uji Hipotesis Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi	58
21. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	29
2. Diagram Pie Tingkat Pendidikan Ayah.....	48
3. Diagram Pie Tingkat Pendidikan Ibu	49
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Ekonomi.....	50
5. Diagram Pie Disiplin Belajar Ekonomi.....	52
6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi	53
7. Diagram Pie Disiplin Belajar Ekonomi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Sebelum Uji Coba Penelitian	70
2. Angket Setelah Uji Coba Penelitian	74
3. Hasil Kuesioner Uji Coba Instrumen	77
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen	77
5. Hasil Kuesioner Penelitian	80
6. Hasil Analisis	94
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Kampus untuk Sekolah	69
5. Surat Ijin Penelitian dari Bapedda	105
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	106
7. Dokumentasi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah terus berkembangnya pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, pendidikan sangat memegang peranan penting dalam menunjang keberlangsungan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, keluarga, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena dunia pendidikan mampu menciptakan manusia yang produktif, mampu membentuk pribadi–pribadi yang tangguh, berkualitas, dan memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu usaha yang berperan penting dalam masyarakat, yaitu untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Keberhasilan belajar peserta didik dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa yang tertuang dalam nilai hasil

belajar atau laporan hasil belajar. Menurut Dimyati dan Mudjiono Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. (Tulus Tu'u, 2012) mengatakan bahwa prestasi belajar lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Pada umumnya pendidikan di sekolah dilaksanakan secara klasikal. Hal ini berarti siswa pada tingkat yang sama, mendapatkan materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang yang sama dan fasilitas yang sama pula. Namun demikian, prestasi yang dicapai oleh siswa tidak sama dalam satu kelas, dalam satu kelas ada siswa yang mendapatkan prestasi yang baik (di atas KKM) ada pula siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik (di bawah KKM).

Menurut Slameto (2003: 54), hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat, motivasi, bakat, dan disiplin belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga.

Menurut Zahara dalam Reskia (2011: 19) menyebutkan bahwa: keberhasilan pendidikan seorang anak terutama yang menyangkutkan pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bagaimana cara orang tua mengarahkan cara belajar anaknya. Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh orang tua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi anak-anaknya. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak.

Selain peran orang tua dalam mendidik anak di luar sekolah, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi adalah disiplin belajar siswa. Pada kenyataannya masih saja terdapat siswa yang kurang disiplin dalam hal belajar. Fenomena SKS atau Sistem Kebut Semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar siswa. Para siswa dalam kesehariannya jarang belajar sehingga saat pelajaran berlangsung mereka belum tahu materi yang akan dibahas pada pelajaran tersebut. Disiplin belajar dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang.

Dengan disiplin belajar seharusnya siswa tidak terlalu berat untuk menghadapi ujian sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Namun beberapa siswa masih belum bisa menerapkan disiplin belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara di SMA N 1 Bantarbolang yang terletak JL. Kaliruyung, Kec. Bantarbolang, Kab. Pemalang, Fenomena SKS atau Sistem Kebut Semalam ternyata masih sering dilakukan oleh beberapa siswa dalam belajar. Banyaknya materi pada pelajaran ekonomi, belum lagi terdapat beberapa materi hitung yang membuat mereka pusing dan malas belajar pada hari-hari biasa.

Ditemui masih terdapat beberapa siswa dari kelas XI IPS yang mendapatkan nilai yang belum memenuhi kkm (70) pada mata pelajaran ekonomi , dilihat dari nilai rapot semester 1:

Tabel 1. Nilai yang belum memenuhi kkm semester kelas XI IPS

Kelas	Jumlah yang belum memenuhi KKM
XI IPS 1	22 orang
XI IPS 2	10 orang
XI IPS 3	11 orang
XI IPS 4	0 orang
XI IPS 5	7 orang
jumlah	50 orang

Sumber: rekap nilai rapot semester 1

Orang tua dari siswa juga memiliki bermacam-macam tingkat pendidikan yang mempunyai perbedaan pula dalam mendidik anaknya. Karena itu , untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat sekitar 3% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70) pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Kesadaran belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 kurang optimal.
3. Masih terdapat beberapa siswa yang malas belajar ekonomi karena banyaknya materi ekonomi yang dipelajari.
4. Disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 masih kurang terbukti dengan kurangnya kesiapan siswa dalam cara belajar mereka yang masih menggunakan sistem kebut semalam.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penelitian ini dibatasi pada dua faktor yaitu tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar pada mata pelajaran ekonomi. Pertimbangan yang mendasari bahwa faktor Tingkat Pendidikan formal Orang Tua diduga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar ekonomi

karena orang tua mempunyai hubungan paling dekat dengan siswa, sehingga dapat memantau dan membimbing secara langsung perkembangan belajar siswa. Disiplin belajar Siswa diduga juga berpengaruh terhadap kestabilan belajar siswa dalam mencapai Hasil belajar yang memuaskan. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada Pengaruh Tingkat Pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat Pendidikan formal orang tua terhadap Hasil Belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian–penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai disiplin belajar siswa-siswanya baik ketika berada di luar sekolah.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut Purwanto (2006: 85), “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, maupun sikap”. Dari beberapa definisi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi secara konstan dan menyeluruh mencakup semua aspek sikap, tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang diperoleh selama proses belajar. Sedangkan Sugihartono (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian yaitu: 1) Belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan; 2) Belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif lama sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Sardiman (2010: 38) menjelaskan bahwa “Belajar adalah mencari makna, makna diciptakan oleh objek didik (siswa) dari apa

yang mereka lihat, mereka dengar dan dari yang dirasakan dan alami, jadi hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman objek dengan dunia fisik dan lingkungannya". Chaplin dalam Muhibbin (2011: 65) merumuskan juga tentang belajar "*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*" belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah yang oleh guru, siswa dituntut untuk belajar dirumah sebagai bentuk pengulangan kembali pada materi yang telah dipelajari dari sekolah. Belajar di rumah juga membantu siswa untuk materi untuk hari berikutnya, sehingga saat pelajaran siap dan bila kurang paham dapat ditanyakan kepada guru. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan bentuk pengendalian diri terhadap bentuk aturan secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh siswa sebagai bentuk sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar, baik disiplin di sekolah maupun di rumah.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah melalui pengalaman dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya. Menurut Purwanto (2011: 45) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Nana Sudjana (2005: 3), "hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar".

Sukmadinata (2009: 155) belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 3) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan pada periode tertentu. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai ulangan harian atau ujian semester yang

berhasil diraih oleh siswa. Hasil belajar sebagai gambaran dari daya tangkap dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 146-156) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yang meliputi faktor keluarga (seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga misalnya tingkat pendidikan formal orang tua.

2. Tingkat Pendidikan Formal Orang tua

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah). Pendidikan dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik yang berarti memelihara dan membentuk latihan, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007).

Sedangkan Menurut Hamalik (2008: 3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya”.

Menurut Ihsan (2003: 05), pendidikan dapat diartikan sebagai:

- 1) Suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan.
- 2) Suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya.
- 3) Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat.
- 4) Suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap yang dengan sadar dilakukan untuk mengubah tingkah laku dan meningkatkan kepribadian dengan melatih dan membina segala potensi yang ada dalam diri seseorang guna menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat dia berada.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan fungsi lembaga pendidikan orang tua sendiri adalah untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan pertama anak, meliputi pendidikan moral, pendidikan agama, pendidikan lingkungan dan sebagainya. Karena pada dasarnya orang pertama yang mengetahui perkembangan anak-anaknya adalah orang tuanya.

b. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Menurut Ihsan (2003: 22) “Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran”.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat”. Menurut Fuad Ihsan (2003: 22) “pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah”.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan

(MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut Ihsan, (2003: 23). “Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan”. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas (Undang - undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 19 dan 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

c. Fungsi Lembaga Pendidikan Orang Tua

Menurut Fuad Ihsan (2003: 18) Fungsi lembaga pendidikan orang tua sebagai berikut:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya. Kehidupan keluarga sangat penting, sebab pengalaman masa kanak-kanak akan memberikan warna pada perkembangan berikutnya.
- 2) Pendidikan dilingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Hubungan emosional yang kurang dan berlebihan akan banyak merugikan perkembangan anak.
- 3) Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladanan orang tua di dalam bertutur sapa dan berprilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak di dalam keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.
- 4) Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Setiap anggota keluarga memiliki sikap sosial yang mulia, dengan cara yang

demikian akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial.

- 5) Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama. Keluarga yang terbiasa membawa anaknya ke masjid merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam upaya pembentukan anak sebagai manusia yang religious.
- 6) Didalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri.

3. Disiplin Belajar Siswa

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui serangkaian proses yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin dapat membuat seseorang melakukan sesuatu dengan tepat waktu. Disiplin memiliki arti yang berbeda-beda dalam mendefinisikannya. Menurut Suharsimi (2006: 114) “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.

Menurut Moenir (2010: 94) Disiplin adalah “suatu bentuk ketaatan terhadap peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis,

yang telah ditetapkan.” Menurut Soedijarto (2003: 164) “Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.” Sedangkan menurut Gordon S. Watkins dkk dalam A.S Moenir (2010: 94) Disiplin dalam pengertian yang utuh adalah “suatu kondisi atau sikap yang ada pada semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi”.

Dapat disimpulkan pengertian Disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain dalam usahanya untuk memperoleh perubahan sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan. Disiplin belajar yang tinggi akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun sebaliknya jika disiplin belajar siswa rendah maka pencapaian prestasinya juga tidak optimal.

b. Indikator – indikator Disiplin Belajar

Moenir (2010: 95) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yaitu:

- 1) Disiplin waktu meliputi:
 - a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah.

- b. Tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran.
- c. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

2) Disiplin perbuatan meliputi:

- a. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- b. Tidak malas belajar
- c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- d. Tidak melakukan kecurangan
- e. Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Mengacu pada pendapat Moenir bahwa indikator-indikator disiplin belajar mencakup disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dapat dijadikan tolok ukur yang nantinya akan digunakan mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

c. Disiplin Belajar di sekolah

1) Pengertian disiplin belajar di sekolah

Disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung adanya

kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

Menurut Aqib (2011: 118) mengemukakan pendapat bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Jadi, disiplin dianggap sebagai alat menuju keberhasilan untuk semua guru dan semua siswa di berbagai situasi. Adapun Menurut Buchari Alma dkk (2010: 131) sekolah yang berhasil adalah sekolah yang menerapkan tata tertib itu disertai dengan pengawasan yang baik. Karena sebaik apapun aturan, tanpa implementasi, tentu akan sia-sia. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah adalah sikap siswa yang menunjukkan ketataan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri.

2) Macam-macam disiplin belajar di sekolah

Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar di sekolah. Ada beberapa Perilaku disiplin yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah dan menurut pedapat Slameto (2003: 37) Perilaku

disiplin belajar siswa di sekolah dapat dibedakan menjadi empat macam ialah:

- a) Disiplin siswa dalam masuk sekolah.

Disiplin siswa masuk ke sekolah menurut Slameto (2003: 37) adalah “keaktifan, kepatuhan dan ketataan dalam masuk dan hadir ke sekolah tepat pada waktunya”. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dan hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin masuk sekolah yang baik.

- b) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas.

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlu

mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup pengerojaan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

c) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

"Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya". Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

d) Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah.

Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Jadi disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah ,dan disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah. disiplin tersebut harus diterapkan dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan adanya disiplin maka prestasi belajar

siswa akan tercapai secara maksimal. Semakin tinggi disiplin yang diterapkan di sekolah, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

d. Disiplin Belajar di rumah

1) Pengertian disiplin belajar di rumah

Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran utnuk berdisiplin diri, serta memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar di rumah dengan lebih baik.

2) Macam-macam disiplin belajar di rumah

Menurut Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (1996: 18 - 19) disiplin belajar di rumah antara lain:

- a) Tepat waktu dalam belajar.
- b) Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah. .
- c) Belajar secara teratur.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat dirumuskan bahwa indikator disiplin belajar diantaranya, disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti semua mata pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian yang dilakukan harus memperhatikan penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai bahan kajian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Tety Nur Cholifah, dkk pada tahun 2016 dalam Jurnal Pendidikan Vol.1 No.3 Hal.486–491 yang berjudul “Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R 67,6%. Sedangkan perbedaannya adalah variabel disiplin belajar, selain itu tempat penelitian tersebut di SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, bukan di SMA Negeri 1 Bantarbolang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Reskia,dkk pada tahun 2014 dalam e- Jurnal Vol.2 No.2 Hal. 82–93 yang berjudul “Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Inpres 1 Kota Birobuli”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai r hitung

lebih besar dari tabel yaitu: $0,627 > 0,404$ Sedangkan perbedaannya adalah variabel disiplin belajar, selain itu tempat penelitian tersebut di SDN Inpres 1 Kota Birobuli, bukan di SMA Negeri 1 Bantarbolang.

Penelitian yang dilakukan oleh Restu Ragil Pamungkas (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari tabel yaitu: $8,061 > 1,671$ dengan koefisien beta sebesar 0,857 dan signifikansi 0,000. Sedangkan perbedaannya adalah variabel tingkat pendidikan orang tua, tidak dimasukkan dalam penelitian. Selain itu, variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar bukan hasil belajar, selain itu tempat penelitian tersebut di SMK Negeri 1 Yogyakarta, bukan di SMA Negeri 1 Bantarbolang.

Penelitian yang dilakukan oleh Heri Sugianto Putra (2014) “Pengaruh pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 2 Ngabang”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar TIK. Tingkat pendapatan orang tua mempunyai sumbang efektif dan sumbangan relative lebih besar. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel tingkat pendapatan orang tua, sedangkan perbedaannya adalah variabel disiplin belajar siswa,

tidak dimasukkan dalam penelitian. Variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar bukan hasil belajar. Selain itu tempat penelitian tersebut di SMA Negeri 2 Ngabang, bukan di SMA Negeri 1 Bantarbolang.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar

Tingkat Pendidikan Orang Tua adalah jenjang pendidikan formal yang berkelanjutan dan pernah ditempuh oleh orang tua siswa. Pendidikan formal adalah pendidikan yang melalui jalur lembaga sekolah dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang dapat berguna untuk hasil belajar seorang anak, karena tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara orang tua dalam memberikan bimbingan belajar anaknya. Makin tinggi pengalaman pendidikan, ilmu pengetahuan yang dimiliki, informasi yang diperoleh dan tingkat pendidikan orang tua akan makin mudah dan terbuka wawasannya dalam membimbing anaknya dalam mencapai hasil belajar yang bagus.

2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa, siswa yang mempunyai keinginan untuk mengatur pola belajar secara rutin dan teratur akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebagai hasilnya, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah.

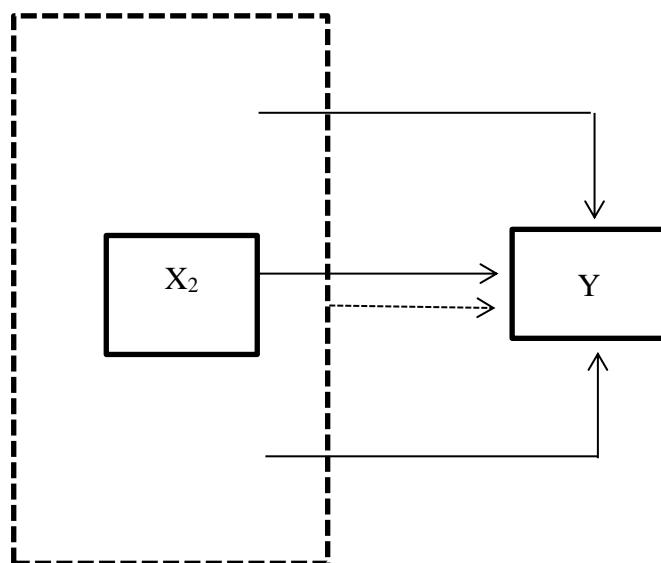
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan formal Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

Disiplin Belajar yang tinggi dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk lebih rajin dan tekun dalam belajar. Siswa yang memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal masalah. Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa juga harus didukung dengan bimbingan dari orang tua dalam belajarnya. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih bisa memberikan bimbingan belajar. Bimbingan orang tua akan membantu siswa dalam belajar dan memahami pelajaran. Siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi serta didukung dengan bimbingan belajar yang diberikan orang tuanya akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Tingkat pendidikan formal orang tua independen pertama (X1), disiplin belajar sebagai variabel independen kedua (X2), dan hasil belajar sebagai variabel dependen (Y). Hubungan

variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Tingkat Pendidikan formal Ayah.

X_2 = Variabel Tingkat Pendidikan formal Ibu.

X_3 = Variabel Disiplin Belajar Siswa.

Y = Variabel Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

- 1. Pengaruh secara individual antara Tingkat Pendidikan formal Orang Tua dengan Hasil Prestasi Belajar Siswa
Hubungan secara individual antara Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa.
- 2. Pengaruh secara bersama-sama antara Tingkat Pendidikan formal Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa.
- 3.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ayah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ibu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. "Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka dan dianalisis menggunakan data statistik" (Sugiyono, 2014: 7)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 1 April–9 Juni 2016 di SMA Negeri 1 Bantarbolang yang beralamatkan di JL. Kaliruyung, Kec. Bantarbolang, Kab. Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Objek dan subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan subjek penelitiannya adalah semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantarbolang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (Suharsimi, 2010: 173). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bantarbolang tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah keseluruhan 163 siswa.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	30
3	XI IPS 3	30
4	XI IPS 4	34
5	XI IPS 5	33
Jumlah		163

Sumber : Data Sekunder (Dokumen Daftar Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bantarbolang, 2016)

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dapat diambil jika populasinya besar. Untuk pengambilan sampel maka diperlukan suatu teknik pengambilan sampel sehingga bagian populasi yang akan dijadikan sampel dapat mewakili karakteristik populasi tersebut.

Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian adalah teknik *proportional stratified random sampling*. Tehnik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan pedoman tabel *Issac dan Michael*. Sesuai dengan tabel *Issac dan Michael*, penelitian dengan taraf kesalahan 5% dari populasi sebanyak 163 atau dibulatkan menjadi 160, maka dapat diambil sampel sebanyak 110. Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi berstrata sehingga sampel yang diambil juga berstrata. Untuk mengukur jumlah sampel maka memerlukan perhitungan untuk mendapatkan sampel yang proposisional.

$$\text{Kelas XI IPS 1} = 36/163 \times 110 = 24,29$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = 30/163 \times 110 = 20,24$$

$$\text{Kelas XI IPS 3} = 30/163 \times 110 = 20,24$$

$$\text{Kelas XI IPS 4} = 34/163 \times 110 = 22,94$$

$$\text{Kelas XI IPS 5} = 33/163 \times 110 = 22,5$$

Jadi dari kelas XI IPS 1 diambil sebanyak 24,29 atau dibulatkan menjadi 24 responden, dari kelas XI IPS 2 diambil sebanyak 20,24 atau dibulatkan menjadi 20 responden, dari kelas XI IPS 3 diambil sebanyak 24,29 atau dibulatkan menjadi 20 responden, dari kelas XI IPS 4 diambil sebanyak 22,94 atau dibulatkan menjadi 23 responden, Dan dari kelas XI IPS 5 diambil sebanyak 22,5 atau dibulatkan menjadi 23 responden. Setelah

diketahui jumlah sampel yang diambil, instrumen akan di berikan kepada responden secara acak sesuai sampel kelas.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tingkat Pendidikan formal Orang Tua (X1)

Tingkat Pendidikan formal Orang Tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Tingkat Pendidikan formal Orang Tua diukur dari tingkat pendidikan terakhir yang sudah ditempuh orang tua baik dari tingkat SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

2. Disiplin Belajar Ekonomi (X2)

Disiplin Belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*self control*), disiplin belajar siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar ataupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun tidak untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar di sekolah.

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai (capaian hasil belajar) dalam aspek kognitif yang ditunjukan dengan nilai akhir semester 1 materi ekonomi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4. Metode Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2014: 142) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai Tingkat Pendidikan formal Orang tua dan Disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bantarbolang Tahun ajaran 2015-2016.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mempermudah penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, "yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui" (Arikunto, 2010: 194). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.

Menurut Arikunto (2010: 230) mengatakan bahwa "Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrumen penelitian, yaitu instrumen untuk mengungkapkan data tentang tingkat pendidikan orang tua dan untuk mengungkapkan data tentang disiplin belajar siswa. Untuk variabel tingkat pendidikan formal orang tua penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

NO	Tingkat Pendidikan formal Orang Tua	Skor
1.	Pendidikan rendah	1
2.	Pendidikan menengah	2
3.	Pendidikan tinggi	3

Sumber: Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Angka skor menunjukkan rata-rata lamanya menempuh pendidikan formal. Ketika tidak tamat dalam suatu jenjang pendidikan maka skornya adalah lama tahun menempuh pendidikan formal. Kemudian jumlah skor tingkat pendidikan formal ayah dan tingkat pendidikan formal ibu dirata-rata. Jadi, tingkat pendidikan formal orang tua disini adalah rata-rata pendidikan formal antara ayah dan ibu. Asumsinya bahwa antara ayah dan ibu (yang masih hidup) sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk mengarahkan dan membimbing anaknya dalam semua hal, khususnya pendidikan anak.

Variabel Disiplin Belajar Siswa terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Skor

setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pendidikan tertinggi Ibu	1	1
Tingkat pendidikan tertinggi Bapak	1	1

Tabel 5. kisi-kisi instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
Disiplin waktu			
a.	Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah	1, 2	2
b.	Tidak meninggalkan kelas/ tidak membolos saat pelajaran.	3*,4	2
c.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan	5,6*,7*	3
Disiplin perbuatan			
a.	Patuh dan tidak menentang peraturan yang Berlaku.	8*,9, 10	3
b.	Tidak malas belajar	11*,12,13*,14*,	4
c.	Tidak menyuruh orang lain bekerja demi Dirinya	15*,16*	2
d.	Tidak melakukan kecurangan, tidak mencontek,	17,18*	3

e.	Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar	19,20*	2
	Jumlah		20

*) pernyataan negative

Sumber: Sardiman A. M (2011: 83)

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas Instrumen dilakukan di SMA N 1 Bantarbolang sebanyak 30 siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,300$ (Sugiyono, 2013:23). Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik (*moment korelasi product*) dari *Karl Pearson*.

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi product moment dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole corelation*).

Harga r_{hitung} kemudian akan di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka

butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Berdasarkan indikator - indikator dari variabel Disiplin Belajar yang jumlahnya 20 butir soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 15 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 7,10 dan 13.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Jumlah Butir Instrumen	Jumlah Valid	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur
Disiplin belajar	20	17	3	7,10,13

Butir-butir yang gugur tidak dilakukan penggantian dengan pertimbangan bahwa butir – butir yang valid masih dapat terwakili indikator yang ada.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukurnya. Menurut Sugiyono (2014: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen reliabel apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha*

Besarnya koefisien nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dari rumus di atas menunjukkan reliabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan

tersebut akan diketahui tinggi atau rendahnya reliabilitas instrumen. Jika instrumen memiliki reliabilitas instrumen yang tinggi maka instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan tabel pedoman menurut Sugiyono sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014: 184)

Reliabilitas dengan interpretasi sangat rendah, rendah, dan sedang. Hal ini berarti tidak reliabel karena nilai reliabilitas kurang dari 0,600, sedangkan untuk interpretasi kuat berarti reliabilitas dan sangat kuat berarti sangat reliabel. Perhitungan uji reabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS Statistics, Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Tingkat Keandalan
Disiplin Belajar	813	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

a. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Di mana dikatakan berdistribusi normal apabila nilai absolute<Tabel kolmogorov smirnov , atau jika menggunakan taraf signifikansi data berdistribusi normal ketika p-value> taraf signifikansi (Umar, 2011: 186).

b. Uji linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak.

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas

terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800 (Sutrisno Hadi,2004: 257). Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi produk momen dari *pearson*.

b. Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara X_1 dengan kriteria Y dan X_2 dengan kriteria Y.

Dari hasil perhitungan kemudian R_{hitung} dikonsultasikan dengan R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} berarti terdapat korelasi positif antara variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y). Sebaliknya Jika R_{hitung} lebih kecil daripada R_{tabel} berarti tidak terdapat korelasi positif antara variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y)

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriteria (Y).

- 3) Menguji keberartian regresi ganda Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.
- 4) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) sebesar a_2 , artinya apabila variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap.

- 5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif

setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Sumbangan Relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriteria dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang. SMA Negeri 1 Bantarbolang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran mulai dari kelas X-XII. Adapun visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Bantarbolang yaitu:

- a. Teguh melaksanakan syariat agama, berpendirian kuat, optimis, semangat tinggi, bekerja keras dan tawakal.
- b. Berbudi pekerti, menjadi hamba Tuhan yang baik, patuh terhadap peraturan-peraturan-Nya, peraturan Nabi-Nya, dan peraturan-peraturan pemerintah/Negara dan sekolah serta berbudi pekerti luhur, bermanfaat bagi dirinya, bagi masyarakat, Nusa, Bangsa dan Agama.
- c. Menguasai banyak ilmu duniawi dan ukhrowi baik melalui intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kepustakaan dari sumber lain.

Misi yang hendak dicapai oleh SMA Negeri 1 Bantarbolang antara lain sebagai berikut:

- a. Mewujudkan 8 standarisasi pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

- b. Menumbuhkan kesadaran agar semua warga sekolah melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- c. Melaksanakan kegiatan keagamaan dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menanamkan semangat dan motivasi kepada seluruh warga sekolah agar selalu berusaha untuk maju.
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- f. Menanamkan semangat dan motivasi agar dirinya dapat bermanfaat bagi orang lain.
- g. Mengembangkan layanan kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan prestasi akademis dan non akademis.

2. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka bagian ini akan disajikan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo) dan tabel distribusi frekuensi.

a. Deskripsi Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)

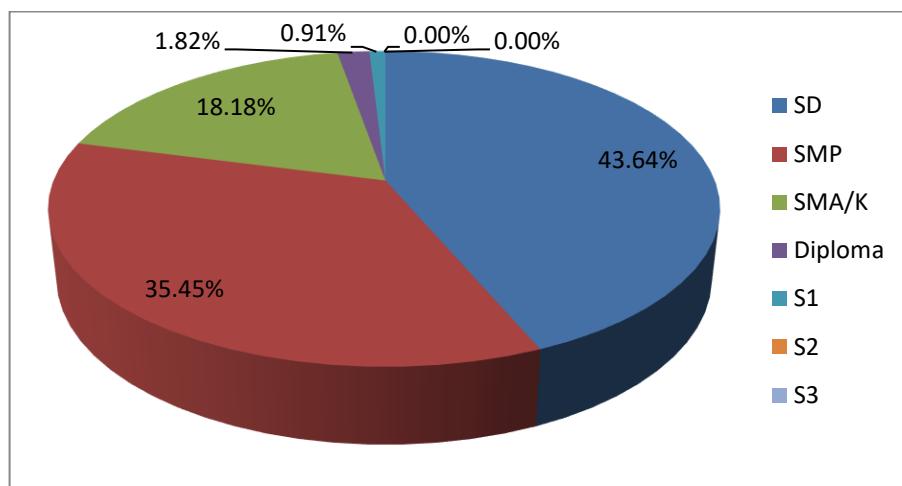
Dari hasil analisis skor terendah adalah 1 skor tertinggi 3, rata-rata ($mean$) = 1,29 nilai tengah ($median$) = 1,00 modus ($mode$) = 1,00, dan standar deviasi sebesar 0,53. Data variabel tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang ditempuh ayah dan

ibu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang yang meliputi SD, SMP, SMA/K, Diploma, S1, S2, atau S3. Adapun tingkat pendidikan ayah pada subyek dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Tingkat Pendidikan Ayah

Pendidikan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
SD	48	43.64	43.64
SMP	39	35.45	79.09
SMA/K	20	18.18	97.27
Diploma	2	1.82	99.09
S1	1	0.91	100.00
S2	0	0.00	100.00
S3	0	0.00	100.00
Jumlah	110	100.00	

Pada tabel 9. menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pendidikan ayah pada tingkat SD sebanyak 48 orang (43,64%), SMP sebanyak 39 orang (35,45%), SMA/K sebanyak 20 orang (18,18%), Diploma sebanyak 2 orang (1,82%), dan S1 sebanyak 1 orang (0,91%). Sementara pada tingkat pendidikan S2 dan S3 tidak ada. Dengan demikian, mayoritas ayah responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu SD. Berdasarkan distribusi kecenderungan tingkat pendidikan ayah di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Pie Tingkat Pendidikan Ayah

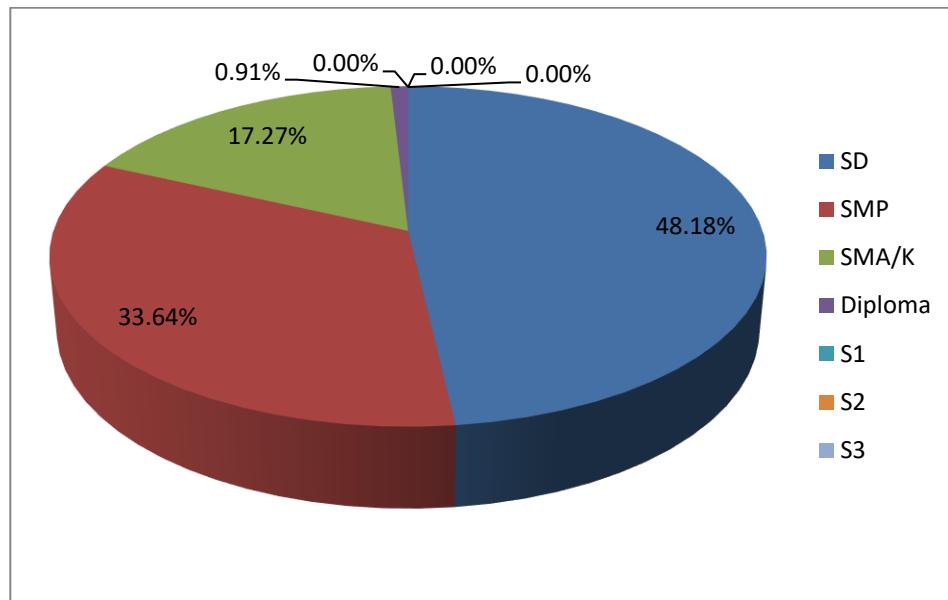
Adapun tingkat pendidikan ibu pada subyek dalam penelitian ini disajikan pada tabel 10.

Tabel10. Distribusi Kecenderungan Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
SD	53	48.18	48.18
SMP	37	33.64	81.82
SMA/K	19	17.27	99.09
Diploma	1	0.91	100.00
S1	0	0.00	100.00
S2	0	0.00	100.00
S3	0	0.00	100.00
Jumlah	110	100.00	

Tabel 10. menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pendidikan ibu pada tingkat SD sebanyak 53 orang (48,18%), tingkat SMP sebanyak 37 orang (33,64%), pada tingkat SMA/K sebanyak 19 orang (17,27%), tingkat Diploma sebanyak 1 orang (0,91%), sedangkan untuk tingkat pendidikan S1, S2 dan S3 sebanyak tidak ada. Dengan demikian, mayoritas ibu responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu

SD. Berdasarkan distribusi kecenderungan tingkat pendidikan ibu dapat digambarkan diagram pie pada gambar 3.



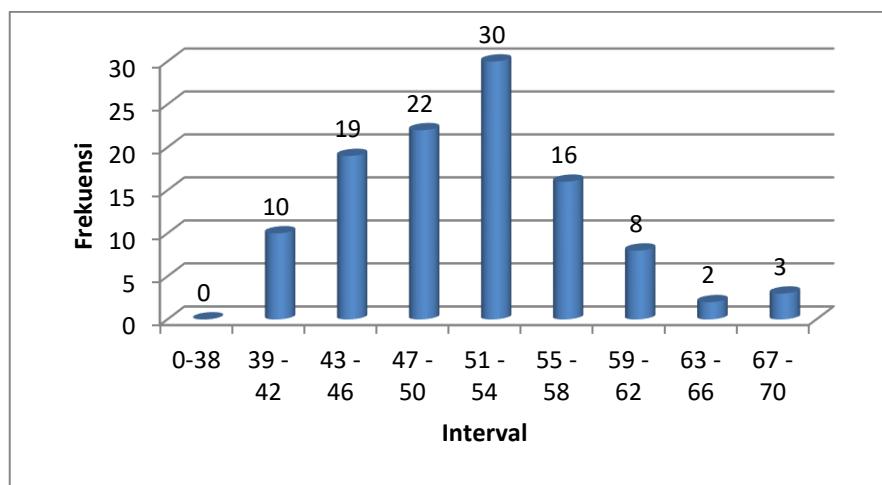
Gambar 3. Diagram Pie Tingkat Pendidikan Ibu

b. Deskripsi Variabel Disiplin Belajar (X2)

Dari hasil analisis data variabel disiplin belajar ekonomi menunjukkan bahwa skor terendah adalah 39, skor tertinggi 68, rata-rata (*mean*) = 51.08, nilai tengah (*median*) = 51,00, modus (*mode*) = 50,00, dan standar deviasi sebesar 6.17. Data tentang disiplin belajar ekonomi berdasarkan tanggapan responden diperoleh melalui angket sebanyak 17 butir dengan jumlah responden 110 siswa. Tabel distribusi frekuensi variabel disiplin belajar ekonomi disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	39 - 42	10	9.09	9.09
2	43 - 46	19	17.27	26.36
3	47 - 50	22	20.00	46.36
4	51 - 54	30	27.27	73.64
5	55 - 58	16	14.55	88.18
6	59 - 62	8	7.27	95.45
7	63 - 66	2	1.82	97.27
8	67 - 70	3	2.73	100.00
	Jumlah	110	100.00	



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Ekonomi

Berdasarkan Tabel 11.dan gambar 4. menunjukkan bahwa frekuensi variabel disiplin belajar ekonomi paling banyak berada pada interval 51-54 sebanyak 30 orang (27,27%). Sementara frekuensi variabel disiplin belajar ekonomi paling sedikit pada interval 63-66 sebanyak 2 orang (1,82%).

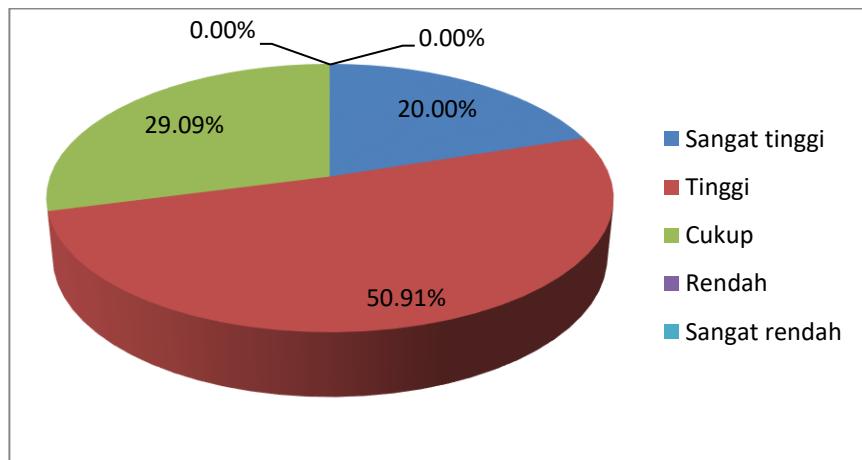
Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan disiplin belajar ekonomi. Variabel disiplin belajar ekonomi diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan yang diberikan kepada 110 responden.

Penentuan kecenderungan variabel, diketahui nilai *mean empirik* variabel kategori kecenderungan disiplin belajar ekonomi yaitu 43 dan standar deviasi sebesar 9. Dari nilai mean empirik dan standar deviasi tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kelas dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Disiplin Belajar Ekonomi

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 55$	22	20.00	20.00	Sangat tinggi
2	$47 < X \leq 55$	56	50.91	70.91	Tinggi
3	$38 < X \leq 47$	32	29.09	100.00	Cukup
4	$30 < X \leq 38$	0	0.00	100.00	Rendah
5	$X \leq 30$	0	0.00	100.00	Sangat rendah
Jumlah		110	100.00		

Tabel 12. menunjukkan bahwa frekuensi disiplin belajar ekonomi pada kategori sangat tinggi sebesar 22 responden, tinggi sebesar 56 responden, dan sedang sebesar 32 responden. Sementara pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel disiplin belajar ekonomi dalam kategori tinggi yakni sebesar 56 responden (50.91%). Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel disiplin belajar ekonomi di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 5.



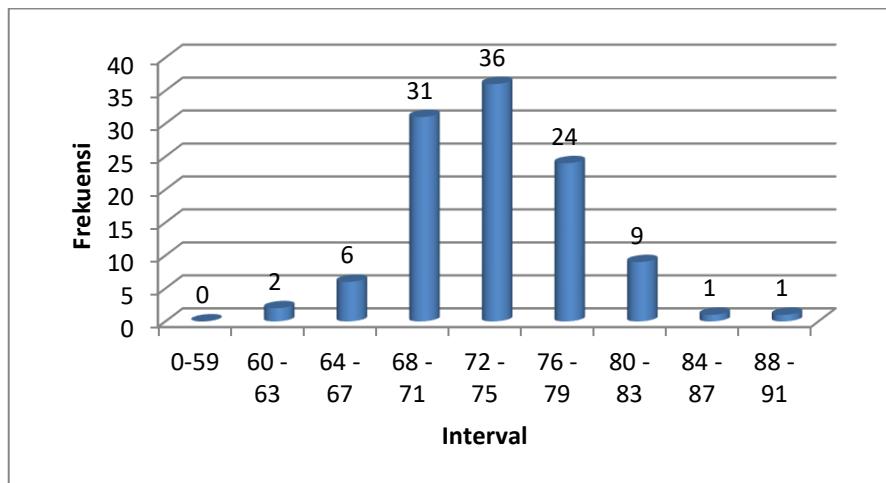
Gambar 5. Diagram Pie Disiplin Belajar Ekonomi

c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Dari hasil analisis data variabel hasil belajar ekonomi diperoleh nilai terendah adalah 60, nilai tertinggi 88, nilai rata-rata (*mean*) = 73,57, nilai tengah (*median*) = 74,00, modus (*mode*) = 70,00, dan standar deviasi sebesar 4.70. Data tentang hasil belajar ekonomi diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian. Tabel distribusi frekuensi dan diagram variabel hasil belajar ekonomi disajikan pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	60 - 63	2	1.82	1.82
2	64 - 67	6	5.45	7.27
3	68 - 71	31	28.18	35.45
4	72 - 75	36	32.73	68.18
5	76 - 79	24	21.82	90.00
6	80 - 83	9	8.18	98.18
7	84 - 87	1	0.91	99.09
8	88 - 91	1	0.91	100.00
Jumlah		110	100.00	



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi

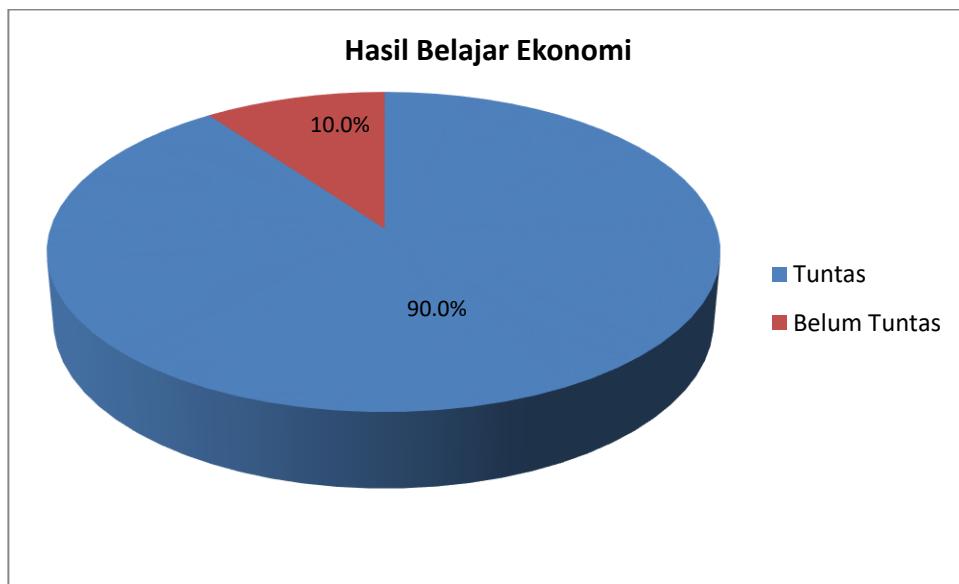
Berdasarkan Tabel 13. dan gambar 6. menunjukkan bahwa frekuensi variabel hasil belajar ekonomi paling banyak berada pada interval 72-75 sebanyak 36 orang (32.73%). Sementara frekuensi variabel hasil belajar ekonomi paling sedikit pada interval 84-87 dan 88-91 masing-masing sebanyak 1 orang (0.91%).

Kategori kecenderungan hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini berdasarkan standar kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Bantarbolang yakni 70.00. Apabila nilai siswa ≥ 70.00 maka dikategorikan tuntas dan apabila nilai siswa < 70.00 maka dikategorikan belum tuntas. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel hasil belajar ekonomi dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar Ekonomi

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X \geq 70.00$	99	90.0	90.00	Tuntas
2	$X < 70.00$	11	10.0	100.00	Belum Tuntas
	Jumlah	110	100,00		

Tabel 14. menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar ekonomi pada kategori tuntas sebanyak 99 orang (90.00%), sedangkan yang kategori belum tuntas sebanyak 11 orang (10.00%). Frekuensi responden paling banyak dalam variabel hasil belajar ekonomi dalam kategori tuntas karena ≥ 70.00 (lebih dari standar KKM). Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel hasil belajar ekonomi di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Pie Hasil Belajar Ekonomi

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas untuk semua variabel Dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Data	Z	Sig (p)	Keterangan
1	Disiplin belajar ekonomi	0,701	0,710	normal
2	Hasil belajar ekonomi	1,300	0,068	normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data residual disiplin belajar ekonomi, dan hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p>0,05$). Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
X2 dengan Y	1,349	0,160	Linier

Berdasarkan tabel 16. dapat diketahui bahwa hubungan antara disiplin belajar ekonomi (X2) dengan hasil belajar ekonomi (Y) juga bersifat linear, dengan nilai signifikansi 0,160 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan data bersifat linear.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
Tingkat Pendidikan			

Ayah	1,648	0,607	Non Multikolinieritas
Tingkat Pendidikan Ibu	1,674	0,597	Non Multikolinieritas
Disiplin Belajar Ekonomi	1,030	0,971	Non Multikolinieritas

Hasil perhitungan diperoleh nilai tolerance pada tabel 17. adalah 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

Data yang sudah memenuhi uji syarat selanjutnya dianalisis menggunakan regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3 yaitu pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar secara parsial dan simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef Regresi (B)	t hitung	Sig
Konstanta	61,904	19,146	0,000
Tingkat pendidikan Ayah	2,599	2,146	0,034
Tingkat pendidikan Ibu	2,947	2,290	0,024
Disiplin Belajar	0,207	3,272	0,001
R square = 0,289 Adjusted R square = 0,269 Fhitung = 14,372 Sig = 0,000			

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk variabel pendidikan formal orangtua (ayah), koefisien α_1 sebesar 2,599 dan signifikansinya sebesar 0, 034. nilai signifikansi t kurang dari (0,05) membuktikan bahwa variabel pendidikan formal orangtua (ayah) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi jika variabel disiplin belajar dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan terdapat hubungan positif antara pendidikan formal orangtua (ayah) dengan hasil belajar sehingga hipotesis pertama diterima. Untuk variabel pendidikan formal orangtua (ibu), koefisien α_1 sebesar 2,947 dan signifikansinya sebesar 0, 024. nilai signifikansi t kurang dari (0,05) membuktikan bahwa variabel pendidikan formal orangtua (ibu) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi jika variabel disiplin belajar dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan terdapat hubungan positif antara pendidikan formal orangtua (ibu) dengan hasil belajar sehingga hipotesis pertama diterima

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk variabel disiplin belajar (X_2), koefisien α_2 sebesar 0,207 dan signifikansinya sebesar 0,001. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi jika variabel tingkat pendidikan orangtua dikendalikan.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh variabel tingkat pendidikan formal orangtua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil nilai Fhitung sebesar 14,372 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh tingkat pendidikan formal orangtua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang hasilnya diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan formal orangtua dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Tingkat pendidikan formal orang tua:		
a. Ayah	9,2	31,9
b. Ibu	10,4	36,1
Disiplin belajar ekonomi	9,2	32,0
Total	28,9	100,0

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel tingkat pendidikan formal orang tua mempunyai sumbangan efektif sebesar: ayah 9,2%, dan ibu 10,4%. Variabel disiplin belajar ekonomi mempunyai sumbangan efektif sebesar 9.2%. Selain diketahui besarnya

sumbangannya efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangannya relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel tingkat pendidikan formal orang tua mempunyai sumbangannya relatif sebesar: ayah 31,9 % ibu 36,1% Variabel disiplin belajar ekonomi mempunyai sumbangannya relatif sebesar 32,0%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 ($\text{Sig}<0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2.699. Nilai koefisien X1 sebesar 2,135 yang berarti apabila tingkat pendidikan orang tua (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar ekonomi siswa (Y) akan meningkat 2,135 satuan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Yuhdi.S (2015). Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan formal terhadap prestasi belajar Akutansi, dimana dijelaskan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan memberikan dorongan untuk berprestasi.

Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ayah responden memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 48 orang (43,6%) dan

majoritas ibu responden memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 53 orang (48,2%). Hal ini berarti tingkat pendidikan formal orang tua responden dalam penelitian ini masih rendah. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir seseorang. Pola pikir seseorang yang berpendidikan rendah akan berbeda dengan pola pikir seseorang yang berpendidikan tinggi. Hal ini sebagaimana pendapat Ihsan (2003: 18) yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung perkembangan individu. Ditambahkan oleh pendapat Widodo (2015: 18) bahwa latar belakang tingkat pendidikan orang tua memiliki peranan penting untuk menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang dapat berguna untuk hasil belajar seorang anak. Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara orang tua dalam memberikan bimbingan belajar anaknya. Makin tinggi pengalaman pendidikan, ilmu pengetahuan yang dimiliki, informasi yang diperoleh dan tingkat pendidikan orang tua akan makin mudah dan terbuka wawasannya dalam membimbing anaknya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.001 ($Sig < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,376. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,229 yang berarti disiplin belajar ekonomi (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar ekonomi (Y) akan meningkat 0,229 satuan. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi Disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Restu Ragil Pamungkas (2013). Dalam penelitian tersebut juga terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sehingga. Didalam penelitian ini juga menyatakan semakin disiplin siswa maka semakin baik prestasi yang diperoleh.

Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi responden paling banyak dalam variabel disiplin belajar ekonomi dalam kategori tinggi yakni sebesar 56 responden (50.9%). Sisanya pada kategori sangat tinggi sebesar 22 responden, cukup sebesar 32 responden. Sementara pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Hal ini berarti mayoritas disiplin belajar ekonomi pada siswa kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 sudah baik dalam disiplin waktu dan perbuatan. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang mayoritas telah tepat waktu dalam belajar seperti saat datang dan pulang sekolah tidak meninggalkan/membolos saat pelajaran, dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan, patuh pada peraturan, tidak malas belajar, dan tidak melakukan kecurangan.

Kedisiplinan siswa dalam belajar ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar ekonomi siswa. Siswa yang mempunyai keinginan untuk mengatur pola belajar secara rutin dan teratur akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebagai hasilnya, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah. Hal ini sebagaimana pendapat Moenir (2010: 94) bahwa disiplin merupakan suatu bentuk ketiaatan terhadap peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Apabila siswa taat pada peraturan yang dibuat sendiri dalam belajar dan peraturan belajar di sekolah, maka dapat mengoptimalkan usahanya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Semakin tinggi disiplin belajar ekonomi, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi pada siswa XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukaan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ayah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 ($Sig < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2.146.
2. Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ibu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 ($Sig < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2.290.
3. Terdapat pengaruh disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.001 ($Sig < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,272 .

B. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yakni penggunaan angket dalam pengumpulan data, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya, namun kenyataannya hal itu sulit dikendalikan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru ekonomi disarankan dapat meningkatkan disiplin belajar pada siswa seperti dengan cara memberikan *reward* kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan misalnya dengan menyuruh menyirami tanaman di kebun sekolah atau menyapu kelas. Hal ini dikarenakan disiplin belajar ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Bagi orang tua disarankan dapat meningkatkan kedisiplinan anak di lingkungan keluarga dengan cara menerapkan jam belajar pada anak dan mengecheck kegiatan sekolah anak. Selain itu, orang tua perlu menyadari pentingnya tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi selain tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar ekonomi.

Lampiran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 606UN34.18/LT/2017

29 Maret 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMA N 1 Bantarbolang
Jl. Kaliruyung , Kec Bantarbolang , Kabupaten Pemalang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lala Fitria Istidiana
NIM : 12804244006
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS Di SMA N 1 Bantar bolang Tahun Ajaran 2016 /2017
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : 1 April 2017- Selesai

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Angket Uji Coba Instrumen

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi nilai saudara/I
dalam menuntut ilmu dibangku sekolah. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara/i benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda silang (X) pada soal **point A**.
5. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan pada soal **point B**.
6. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama Responden : _____ (wajib diisi)

NO. Siswa : _____ (wajib diisi)

Nama Orang Tua

a. Ayah : _____ (wajib di isi)

b. Ibu : _____ (wajib di isi)

Umur orang tua

a. Ayah : _____ (wajib diisi)

b. Ibu : _____ (wajib diisi)

A. Angket Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

<p>1. Tingkat pendidikan tertinggi Ayah anda adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SD/sederajat b. SMP/sederajat c. SMA/sederajat d. Perguruan Tinggi (D1/D2, D3, D4/) e. Perguruan Tinggi (S1) f. Perguruan Tinggi (S2) g. Perguruan Tinggi (S3) 	<p>2. Tingkat pendidikan tertinggi Ibu anda adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SD/sederajat b. SMP/sederajat c. SMA/sederajat d. Perguruan Tinggi (D1/D2, D3, D4/) e. Perguruan Tinggi (S1) f. Perguruan Tinggi (S2) g. Perguruan Tinggi (S3)
---	--

B. Disiplin Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
a. Disiplin waktu					
1.	Saya tidak pernah terlambat berangkat kesekolah				
2.	Apabila bel berdering saya segera masuk kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.				
3.	Jika saya bosan mengikuti pelajaran ekonomi Saya pergi meninggalkan kelas				
4.	Saya rutin mengikuti mengikuti pelajaran				
5.	Saya sudah menyelesaikan tugas sebelum guru meminta dikumpulkan				
6.	Saya berangkat lebih awal untuk mengerjakan PR di sekolah.				
7.	Saya mengulur waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
b. Disiplin perbuatan					
8.	Saya akan membolos jika terlambat berangkat ke sekolah.				
9.	Saya mengikuti kegiatan sekolah yang sifatnya wajib, misalnya upacara bendera.				
10.	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan				
11.	Saya tidak tertarik membaca buku pelajaran jika tidak ada ulangan.				
12	Sesampai di rumah saya membaca ulang pelajaran sekolah yang saya dapatkan hari ini, dan mempersiapkan pelajaran untuk besok				
13.	Saya malas belajar ekonomi karena materinya sangat banyak.				
14.	Saya hanya akan belajar saat disuruh oleh orang tua.				

15.	Apabila ada tugas rumah yang diberikan oleh guru, saya meminta orang lain untuk mengerjakan tugas rumah saya.				
16	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya				
17	Saat ulangan saya tidak mencontek teman				
18.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek				
19.	Ketika teman saya belajar saya tidak pernah membuat kegaduhan				
20.	Saya suka bermain dengan teman sebangku saat Guru sedang menjelaskan pelajaran.				

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

7. Isilah identitas responden yang disediakan.
8. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi nilai saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku sekolah, Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
9. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
10. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara/i benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda silang (X) pada soal **point A**.
11. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan pada soal **point B**.
12. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

- Nama Responden : _____ (wajib diisi)
- NO. Siswa : _____ (wajib diisi)
- Nama Orang Tua
- c. Ayah : _____ (wajib di isi)
 - d. Ibu : _____ (wajib di isi)
- Umur orang tua
- c. Ayah : _____ (wajib diisi)
 - d. Ibu : _____ (wajib diisi)

C. Angket Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

<p>3. Tingkat pendidikan tertinggi Ayah anda adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> h. SD/sederajat i. SMP/sederajat j. SMA/sederajat k. Perguruan Tinggi (D1/D2, D3, D4/) l. Perguruan Tinggi (S1) m. Perguruan Tinggi (S2) n. Perguruan Tinggi (S3) 	<p>4. Tingkat pendidikan tertinggi Ibu anda adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> h. SD/sederajat i. SMP/sederajat j. SMA/sederajat k. Perguruan Tinggi (D1/D2, D3, D4/) l. Perguruan Tinggi (S1) m. Perguruan Tinggi (S2) n. Perguruan Tinggi (S3)
---	--

D. Disiplin Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
c. Disiplin waktu					
1.	Saya tidak pernah terlambat berangkat kesekolah				
2.	Apabila bel berdering saya segera masuk kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.				
3.	Jika saya bosan mengikuti pelajaran ekonomi Saya pergi meninggalkan kelas				
4	Saya rutin mengikuti mengikuti pelajaran				
5.	Saya sudah menyelesaikan tugas sebelum guru meminta dikumpulkan				
6.	Saya berangkat lebih awal untuk mengerjakan PR di sekolah.				
d. Disiplin perbuatan					
7.	Saya akan membolos jika terlambat berangkat ke sekolah.				
8.	Saya mengikuti kegiatan sekolah yang sifatnya wajib, misalnya upacara bendera.				
9.	Saya tidak tertarik membaca buku pelajaran jika tidak ada ulangan.				
10.	Sesampai di rumah saya membaca ulang pelajaran sekolah yang saya dapatkan hari ini, dan mempersiapkan pelajaran untuk besok				
11.	Saya hanya akan belajar saat disuruh oleh orang tua.				
12.	Apabila ada tugas rumah yang diberikan oleh guru, saya meminta orang lain untuk mengerjakan tugas rumah saya.				

13.	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya				
14.	Saat ulangan saya tidak mencontek teman				
15.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek				
16.	Ketika teman saya belajar saya tidak pernah membuat kegaduhan				
17.	Saya suka bermain dengan teman sebangku saat Guru sedang menjelaskan pelajaran.				

DATA UJI COBA INSTRUMEN

Res	Data Uji Coba Instrumen Variabel Disiplin Belajar																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	9	4
2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	1	1	4	2	2	3	1	1
5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
6	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2
10	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
13	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
14	4	4	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2
15	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
16	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
18	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
19	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2
20	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3
21	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3
22	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3
23	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4
25	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
26	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4
27	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2
28	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3
29	3	3	3	4	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
30	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	3	3	1

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	55.1000	57.059	.662	.844
Item_2	55.1000	57.059	.606	.845
Item_3	55.1667	59.316	.620	.848
Item_4	55.3000	56.907	.453	.851
Item_5	55.4000	56.455	.586	.845
Item_6	55.5333	55.085	.448	.853
Item_7	54.8000	63.959	-.050	.867
Item_8	55.2667	56.754	.572	.846
Item_9	55.0333	57.482	.628	.845
Item_10	56.7667	63.564	.007	.863
Item_11	54.7667	58.530	.521	.849
Item_12	55.0667	57.030	.589	.845
Item_13	55.5667	63.978	-.059	.871
Item_14	55.5333	56.740	.568	.846
Item_15	55.4333	55.909	.500	.848
Item_16	54.9333	59.237	.492	.850
Item_17	55.2333	55.426	.670	.841
Item_18	55.0000	59.448	.446	.851
Item_19	54.8333	54.213	.444	.855
Item_20	55.3333	57.333	.529	.847

DATA PENELITIAN

Res	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Jml
	Ayah	Ibu	
1	1	1	2
2	2	2	4
3	3	3	6
4	3	1	4
5	1	1	2
6	5	4	9
7	3	2	5
8	6	6	12
9	4	4	8
10	6	5	11
11	4	4	8
12	4	4	8
13	1	1	2
14	6	6	12
15	3	2	5
16	3	3	6
17	6	5	11
18	4	4	8
19	3	2	5
20	5	5	10
21	3	2	5
22	6	6	12
23	1	1	2
24	6	6	12
25	7	5	12
26	4	4	8
27	5	4	9
28	5	5	10
29	6	6	12
30	5	4	9
31	6	5	11
32	6	6	12
33	5	5	10
34	5	4	9
35	4	5	9
36	5	5	10
37	3	2	5
38	5	5	10
39	4	4	8
40	5	5	10
41	3	3	6
42	4	3	7
43	2	2	4
44	1	1	2
45	2	2	4
46	5	5	10
47	6	6	12
48	6	5	11
49	3	3	6
50	6	5	11
51	6	6	12
52	5	4	9
53	4	3	7
54	5	5	10
55	4	3	7

Res	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Jml
	Ayah	Ibu	
56	2	2	4
57	4	3	7
58	5	5	10
59	5	4	9
60	5	4	9
61	5	6	11
62	5	4	9
63	6	6	12
64	6	5	11
65	3	4	7
66	4	4	8
67	6	5	11
68	5	4	9
69	6	6	12
70	4	4	8
71	5	4	9
72	3	3	6
73	5	6	11
74	5	4	9
75	4	3	7
76	3	2	5
77	4	4	8
78	6	6	12
79	5	5	10
80	4	4	8
81	3	3	6
82	6	5	11
83	6	6	12
84	3	3	6
85	4	3	7
86	6	6	12
87	4	4	8
88	6	5	11
89	4	4	8
90	5	6	11
91	5	4	9
92	3	3	6
93	5	5	10
94	3	3	6
95	5	5	10
96	5	4	9
97	6	6	12
98	6	6	12
99	3	3	6
100	4	4	8
101	5	3	8
102	5	4	9
103	6	6	12
104	5	6	11
105	5	5	10
106	5	4	9
107	6	6	12
108	2	2	4
109	3	3	6
110	6	6	12

Res	Data Disiplin Belajar (X2)																Jml	
	A. Disilin Waktu								B. Disilin erbuatan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	54
2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	59
3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	1	4	54
4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	4	4	41
5	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	41
6	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	43
7	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	49
8	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	44
9	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	50	
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
11	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	44
12	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	46
13	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	44
14	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	50
15	2	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	49
16	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	2	3	4	1	4	1	44
17	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	55
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	59
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
21	3	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	53
22	3	3	4	4	4	1	1	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	54
23	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	41
24	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	
25	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
26	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	52
27	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	55
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
29	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	46
30	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50
32	3	3	3	1	1	3	1	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	41
33	3	3	3	3	2	3	1	4	1	2	2	3	2	2	3	3	1	41
34	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	48
35	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	51
36	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	51
37	1	4	3	4	2	1	3	3	3	1	1	4	4	4	1	4	3	46
38	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
39	2	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	56
40	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	1	4	4	46
41	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	57
42	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	54
43	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	45
44	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	3	1	3	3	1	2	1	46
45	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	43
46	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	1	4	4	3	2	4	3	48
47	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	58
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	60
49	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	44
50	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
51	3	4	3	4	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	2	53
52	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	54
53	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42
54	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	4	2	54
55	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	58

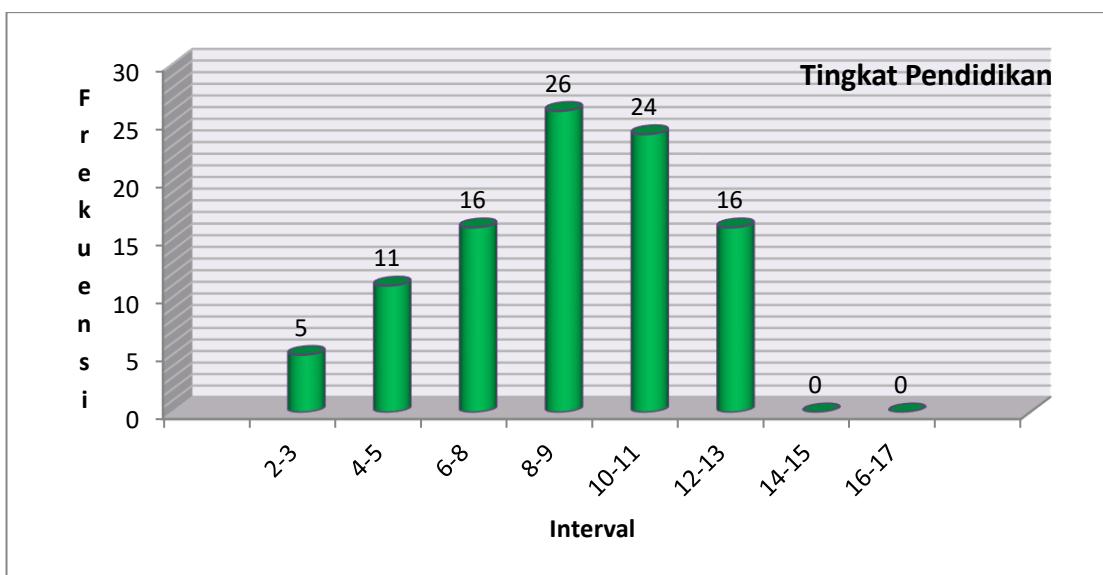
Res	Data Disiplin Belajar (X2)																	Jml	
	A. Disilin Waktu								B. Disilin erbuatan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
56	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	55	
57	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	3	53	
58	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	1	55	
59	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	50	
60	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41	
61	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	44	
62	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44	
63	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	51	
64	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	57	
65	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	46	
66	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	46	
67	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54	
68	3	4	3	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	1	47	
69	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	59	
70	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59	
71	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	56	
72	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	50	
73	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	52	
74	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	4	50	
75	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	55	
76	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	51	
77	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	50	
78	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	44	
79	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	
80	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	50	
81	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	56	
82	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	52	
83	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	1	48	
84	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	47	
85	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
86	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	42	
87	3	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	55	
88	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	59	
89	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	41	
90	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	50	
91	3	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	49	
92	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	
94	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	56	
95	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	51	
96	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	52	
97	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	55	
98	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	3	1	1	4	1	46	
99	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62	
100	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	51	
101	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	54		
102	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	58	
103	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	1	4	53	
104	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	4	2	1	4	4	51	
105	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	59	
106	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54	
107	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
108	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	39	
109	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	47	
110	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	

Res	Hasil Belajar Ekonomi (Y)	Res	Hasil Belajar Ekonomi (Y)
1	70	56	70
2	70	57	70
3	70	58	72
4	60	59	72
5	66	60	75
6	66	61	75
7	66	62	75
8	60	63	72
9	78	64	72
10	78	65	75
11	66	66	75
12	66	67	75
13	66	68	77
14	70	69	74
15	70	70	74
16	78	71	74
17	76	72	74
18	78	73	74
19	78	74	77
20	88	75	78
21	70	76	71
22	78	77	77
23	68	78	72
24	78	79	71
25	70	80	78
26	70	81	81
27	78	82	74
28	68	83	77
29	70	84	74
30	68	85	72
31	78	86	80
32	70	87	78
33	78	88	71
34	70	89	73
35	78	90	81
36	75	91	80
37	80	92	73
38	70	93	71
39	72	94	80
40	75	95	78
41	72	96	76
42	70	97	74
43	70	98	72
44	70	99	71
45	72	100	70
46	75	101	76
47	75	102	82
48	72	103	74
49	72	104	77
50	72	105	70
51	80	106	76
52	70	107	82
53	75	108	75
54	70	109	70
55	70	110	87

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

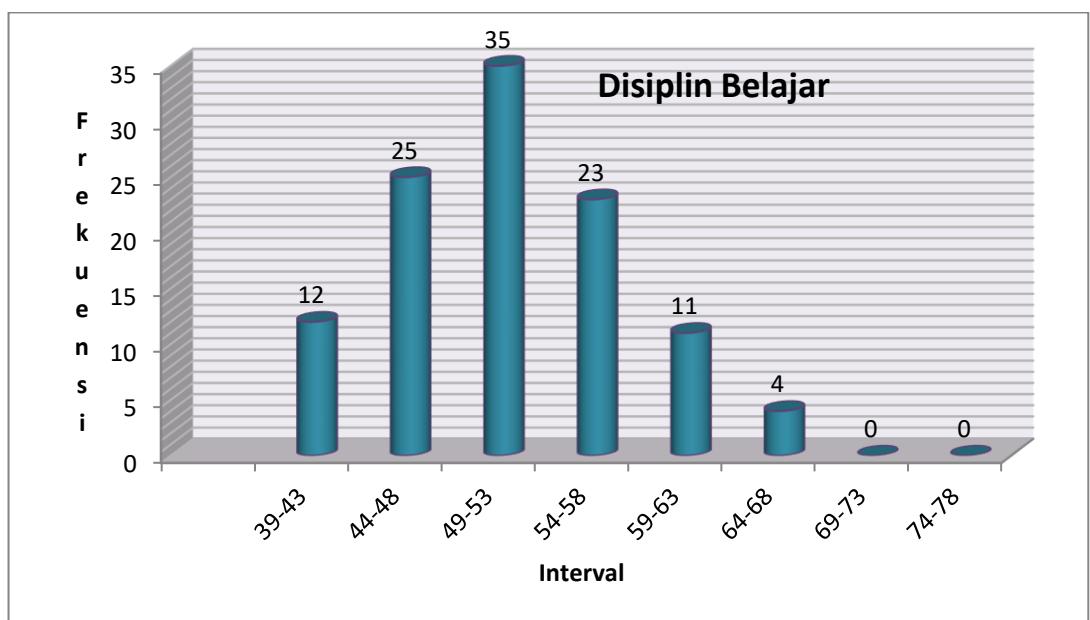
1. TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Min	2	No.	Interval		frekuensi	Persentase	
Max	12	1	16.0	-	17.0	0	0.00%
R	10	2	14.0	-	15.0	0	0.00%
N	110	3	12.0	-	13.0	16	16.33%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	10.0	-	11.0	24	24.49%
	7.7	5	8.0	-	9.0	26	26.53%
\approx	8	6	6.0	-	7.0	16	16.33%
P	1.25	7	4.0	-	5.0	11	11.22%
\approx	1.0	8	2.0	-	3.0	5	5.10%
		Jumlah			98	100.00%	



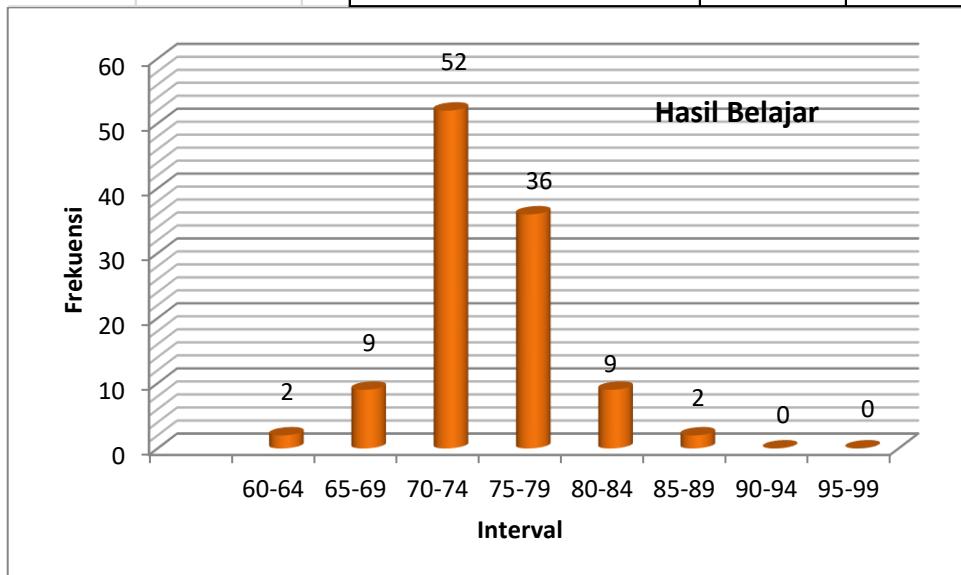
2. DISIPLIN BELAJAR EKONOMI

Min	39	No.	Interval			frekuensi	Percentase
Max	68	1	74.0	-	78.0	0	0.00%
R	29	2	69.0	-	73.0	0	0.00%
N	110	3	64.0	-	68.0	4	3.64%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	59.0	-	63.0	11	10.00%
	7.7	5	54.0	-	58.0	23	20.91%
\approx	8	6	49.0	-	53.0	35	31.82%
P	3.63	7	44.0	-	48.0	25	22.73%
\approx	4.0	8	39.0	-	43.0	12	10.91%
		Jumlah				110	100.00%



3. HASIL BELAJAR EKONOMI

Min	60	No.	Interval		frekuensi	Percentase
Max	88.00	1	95.0 - 99.0		0	0.00%
R	28	2	90.0 - 94.0		0	0.00%
N	110	3	85.0 - 89.0		2	1.82%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	80.0 - 84.0		9	8.18%
	7.7	5	75.0 - 79.0		36	32.73%
\approx	8	6	70.0 - 74.0		52	47.27%
P	3.5	7	65.0 - 69.0		9	8.18%
\approx	4	8	60.0 - 64.0		2	1.82%
		Jumlah			110	100.00%



RUMUS KATEGORISASI

<u>Disiplin Belajar</u>					
skor max	4	x	17	=	68
skor min	1	x	17	=	17
M teoritik	85	/	2	=	43
SD teoritik	51	/	6	=	9
Sangat Tinggi			: $X > M + 1,5 SD$		
Tinggi			: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		
Sedang			: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$		
Rendah			: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$		
Sangat Rendah			: $X \leq M - 1,5 SD$		
Kategori			Skor		
Sangat Tinggi	:	X	>	55	
Tinggi	:	47	<	X	\leq 55
Sedang	:	38	<	X	\leq 47
Rendah	:	30	<	X	\leq 38
Sangat Rendah	:	X	\leq	30	

Pendidikan	Skor
SD	1
SMP	2
SMA/K	3
Diploma	4
S1	5
S2	6
S3	7
KKM	: 70
Kategori	
< 70	: Belum Tuntas
≥ 70	: Tuntas

HASIL KATEGORISASI VARIABEL

RES	Tingkat Pendidikan		Disiplin Belajar		Hasil Belajar	
	Ayah	ibu	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	SD	SD	54	Tinggi	70	Tuntas
2	SMP	SMP	59	Sangat Tinggi	70	Tuntas
3	SMA/K	SMA/K	54	Tinggi	70	Tuntas
4	SMA/K	SD	41	Sedang	60	Belum Tuntas
5	SD	SD	41	Sedang	66	Belum Tuntas
6	S1	Diploma	43	Sedang	66	Belum Tuntas
7	SMA/K	SMP	49	Tinggi	66	Belum Tuntas
8	S2	S2	44	Sedang	60	Belum Tuntas
9	Diploma	Diploma	50	Tinggi	78	Tuntas
10	S2	S1	52	Tinggi	78	Tuntas
11	Diploma	Diploma	44	Sedang	66	Belum Tuntas
12	Diploma	Diploma	46	Sedang	66	Belum Tuntas
13	SD	SD	44	Sedang	66	Belum Tuntas
14	S2	S2	50	Tinggi	70	Tuntas
15	SMA/K	SMP	49	Tinggi	70	Tuntas
16	SMA/K	SMA/K	44	Sedang	78	Tuntas
17	S2	S1	55	Tinggi	76	Tuntas
18	Diploma	Diploma	68	Sangat Tinggi	78	Tuntas
19	SMA/K	SMP	59	Sangat Tinggi	78	Tuntas
20	S1	S1	68	Sangat Tinggi	88	Tuntas
21	SMA/K	SMP	53	Tinggi	70	Tuntas
22	S2	S2	54	Tinggi	78	Tuntas
23	SD	SD	41	Sedang	68	Belum Tuntas
24	S2	S2	50	Tinggi	78	Tuntas
25	S3	S1	53	Tinggi	70	Tuntas
26	Diploma	Diploma	52	Tinggi	70	Tuntas
27	S1	Diploma	55	Tinggi	78	Tuntas
28	S1	S1	52	Tinggi	68	Belum Tuntas
29	S2	S2	46	Sedang	70	Tuntas
30	S1	Diploma	53	Tinggi	68	Belum Tuntas
31	S2	S1	50	Tinggi	78	Tuntas
32	S2	S2	41	Sedang	70	Tuntas
33	S1	S1	41	Sedang	78	Tuntas
34	S1	Diploma	48	Tinggi	70	Tuntas
35	Diploma	S1	51	Tinggi	78	Tuntas
36	S1	S1	51	Tinggi	75	Tuntas
37	SMA/K	SMP	46	Sedang	80	Tuntas
38	S1	S1	48	Tinggi	70	Tuntas
39	Diploma	Diploma	56	Sangat Tinggi	72	Tuntas
40	S1	S1	46	Sedang	75	Tuntas
41	SMA/K	SMA/K	57	Sangat Tinggi	72	Tuntas
42	Diploma	SMA/K	54	Tinggi	70	Tuntas
43	SMP	SMP	45	Sedang	70	Tuntas
44	SD	SD	46	Sedang	70	Tuntas
45	SMP	SMP	43	Sedang	72	Tuntas
46	S1	S1	48	Tinggi	75	Tuntas
47	S2	S2	58	Sangat Tinggi	75	Tuntas
48	S2	S1	60	Sangat Tinggi	72	Tuntas
49	SMA/K	SMA/K	44	Sedang	72	Tuntas
50	S2	S1	48	Tinggi	72	Tuntas
51	S2	S2	53	Tinggi	80	Tuntas
52	S1	Diploma	54	Tinggi	70	Tuntas
53	Diploma	SMA/K	42	Sedang	75	Tuntas
54	S1	S1	54	Tinggi	70	Tuntas
55	Diploma	SMA/K	58	Sangat Tinggi	70	Tuntas

RES	Tingkat Pendidikan		Disiplin Belajar		Hasil Belajar	
	Ayah	ibu	Skor	Kategori	Skor	Kategori
56	SMP	SMP	55	Tinggi	70	Tuntas
57	Diploma	SMA/K	53	Tinggi	70	Tuntas
58	S1	S1	55	Tinggi	72	Tuntas
59	S1	Diploma	50	Tinggi	72	Tuntas
60	S1	Diploma	41	Sedang	75	Tuntas
61	S1	S2	44	Sedang	75	Tuntas
62	S1	Diploma	44	Sedang	75	Tuntas
63	S2	S2	51	Tinggi	72	Tuntas
64	S2	S1	57	Sangat Tinggi	72	Tuntas
65	SMA/K	Diploma	46	Sedang	75	Tuntas
66	Diploma	Diploma	46	Sedang	75	Tuntas
67	S2	S1	54	Tinggi	75	Tuntas
68	S1	Diploma	47	Sedang	77	Tuntas
69	S2	S2	59	Sangat Tinggi	74	Tuntas
70	Diploma	Diploma	59	Sangat Tinggi	74	Tuntas
71	S1	Diploma	56	Sangat Tinggi	74	Tuntas
72	SMA/K	SMA/K	50	Tinggi	74	Tuntas
73	S1	S2	52	Tinggi	74	Tuntas
74	S1	Diploma	50	Tinggi	77	Tuntas
75	Diploma	SMA/K	55	Tinggi	78	Tuntas
76	SMA/K	SMP	51	Tinggi	71	Tuntas
77	Diploma	Diploma	50	Tinggi	77	Tuntas
78	S2	S2	44	Sedang	72	Tuntas
79	S1	S1	63	Sangat Tinggi	71	Tuntas
80	Diploma	Diploma	50	Tinggi	78	Tuntas
81	SMA/K	SMA/K	60	Sangat Tinggi	81	Tuntas
82	S2	S1	52	Tinggi	74	Tuntas
83	S2	S2	48	Tinggi	77	Tuntas
84	SMA/K	SMA/K	47	Sedang	74	Tuntas
85	Diploma	SMA/K	53	Tinggi	72	Tuntas
86	S2	S2	42	Sedang	80	Tuntas
87	Diploma	Diploma	55	Tinggi	78	Tuntas
88	S2	S1	59	Sangat Tinggi	71	Tuntas
89	Diploma	Diploma	41	Sedang	73	Tuntas
90	S1	S2	50	Tinggi	81	Tuntas
91	S1	Diploma	49	Tinggi	80	Tuntas
92	SMA/K	SMA/K	51	Tinggi	73	Tuntas
93	S1	S1	50	Tinggi	71	Tuntas
94	SMA/K	SMA/K	56	Sangat Tinggi	80	Tuntas
95	S1	S1	51	Tinggi	78	Tuntas
96	S1	Diploma	52	Tinggi	76	Tuntas
97	S2	S2	55	Tinggi	74	Tuntas
98	S2	S2	46	Sedang	72	Tuntas
99	SMA/K	SMA/K	62	Sangat Tinggi	71	Tuntas
100	Diploma	Diploma	51	Tinggi	70	Tuntas
101	S1	SMA/K	54	Tinggi	76	Tuntas
102	S1	Diploma	58	Sangat Tinggi	82	Tuntas
103	S2	S2	53	Tinggi	74	Tuntas
104	S1	S2	51	Tinggi	77	Tuntas
105	S1	S1	59	Sangat Tinggi	70	Tuntas
106	S1	Diploma	59	Sangat Tinggi	76	Tuntas
107	S2	S2	64	Sangat Tinggi	82	Tuntas
108	SMP	SMP	39	Sedang	75	Tuntas
109	SMA/K	SMA/K	47	Sedang	70	Tuntas
110	S2	S2	67	Sangat Tinggi	87	Tuntas

Tabulasi Data

Res	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Disiplin Belajar	Hasil Belajar Ekonomi
	D1	D2	X	Y
1	0	0	54	70
2	0	0	59	70
3	0	0	54	70
4	0	0	41	60
5	0	0	41	66
6	0	0	43	66
7	0	0	49	66
8	0	0	44	60
9	0	0	50	78
10	0	0	52	78
11	0	0	44	66
12	0	0	46	66
13	0	0	44	66
14	0	0	50	70
15	1	0	49	70
16	1	1	44	78
17	0	0	55	76
18	0	0	68	78
19	1	0	59	78
20	1	1	68	88
21	1	0	53	70
22	0	0	54	78
23	0	0	41	68
24	0	0	50	78
25	0	0	53	70
26	0	0	52	70
27	0	0	55	78
28	0	0	52	68
29	0	0	46	70

Res	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Disiplin Belajar	Hasil Belajar Ekonomi
	D1	D2	X	Y
30	0	0	53	68
31	0	1	50	78
32	0	0	41	70
33	0	0	41	78
34	0	0	48	70
35	0	0	51	78
36	0	0	51	75
37	1	0	46	80
38	0	0	48	70
39	0	0	56	72
40	0	0	46	75
41	0	0	57	72
42	0	1	54	70
43	0	0	45	70
44	0	0	46	70
45	0	0	43	72
46	0	0	48	75
47	0	0	58	75
48	0	0	60	72
49	1	1	44	72
50	0	0	48	72
51	1	0	53	80
52	0	0	54	70
53	1	1	42	75
54	0	0	54	70
55	0	0	58	70
56	0	0	55	70
57	0	0	53	70
58	0	0	55	72
59	0	0	50	72

Res	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Disiplin Belajar	Hasil Belajar Ekonomi
	D1	D2	X	Y
60	0	0	41	75
61	0	0	44	75
62	0	0	44	75
63	0	0	51	72
64	0	0	57	72
65	1	0	46	75
66	0	0	46	75
67	0	0	54	75
68	0	0	47	77
69	0	0	59	74
70	0	0	59	74
71	0	0	56	74
72	1	1	50	74
73	0	0	52	74
74	0	0	50	77
75	0	1	55	78
76	1	0	51	71
77	0	0	50	77
78	0	0	44	72
79	0	0	63	71
80	0	0	50	78
81	1	1	56	81
82	0	0	52	74
83	0	0	48	77
84	1	1	47	74
85	0	1	53	72
86	0	0	42	80
87	0	0	55	78
88	0	0	59	71
89	0	0	41	73

Res	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Disiplin Belajar	Hasil Belajar Ekonomi
	D1	D2	X	Y
90	1	1	50	81
91	1	1	49	80
92	1	1	51	73
93	1	0	50	71
94	1	1	56	80
95	0	0	51	78
96	0	0	52	76
97	0	0	55	74
98	0	0	46	72
99	0	0	62	71
100	0	0	51	70
101	0	1	54	76
102	1	1	58	82
103	0	0	53	74
104	0	0	51	77
105	0	0	59	70
106	1	1	54	76
107	1	1	64	82
108	0	0	39	75
109	0	0	47	70
110	1	1	67	87

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin Belajar Ekonomi	Hasil Belajar Ekonomi
N		110	110
	Mean	51,0818	73,5727
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	6,17502	4,70693
	Deviation		
Most Extreme	Absolute	0,067	0,124
Differences	Positive	0,063	0,104
	Negative	-0,067	-0,124
Kolmogorov-Smirnov Z		0,701	1,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,710	0,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data residual dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi >0,05.

Dengan demikian, data Disiplin Belajar Ekonomi dan Hasil Belajar Ekonomi dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

HASIL UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi *	110	100,0%	0	0,0%	110	100,0%
Tingkat Pendidikan Ayah						

Report

Hasil Belajar Ekonomi

Tingkat Pendidikan Ayah	Mean	N	Std. Deviation
,00	72,5862	87	4,08216
1,00	77,3043	23	5,12068
Total	73,5727	110	4,70693

ANOVA Table^a

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi *	Between Groups	404,945	1	404,945	21,759	0,000
Tingkat Pendidikan Ayah	Within Groups	2009,973	108	18,611		
	Total	2414,918	109			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Hasil Belajar Ekonomi * Tingkat Pendidikan Ayah cannot be computed.

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Ekonomi *	0,409	0,168
Tingkat Pendidikan Ayah		

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi *	110	100,0%	0	0,0%	110	100,0%
Tingkat Pendidikan Ibu						

Report

Hasil Belajar Ekonomi

Tingkat Pendidikan Ibu	Mean	N	Std. Deviation
0,00	72,6222	90	4,13148
1,00	77,8500	20	4,85880
Total	73,5727	110	4,70693

Report

ANOVA Table^a

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	447,213	1	447,213	24,546	0,000
Ekonomi * Tingkat Pendidikan Ibu	Within Groups		1967,706	108	18,219		
	Total		2414,918	109			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Hasil Belajar Ekonomi * Tingkat Pendidikan Ibu cannot be computed.

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Ekonomi * Tingkat Pendidikan Ibu	0,430	0,185

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi * Disiplin Belajar Ekonomi	110	100,0%	0	0,0%	110	100,0%

Hasil Belajar Ekonomi

Disiplin Belajar Ekonomi	Mean	N	Std. Deviation
39,00	75,0000	1	.
41,00	70,0000	7	6,02771
42,00	77,5000	2	3,53553
43,00	69,0000	2	4,24264
44,00	70,5000	8	6,00000
45,00	70,0000	1	.
46,00	72,8750	8	4,29077
47,00	73,6667	3	3,51188
48,00	72,8000	5	3,11448
49,00	72,0000	3	7,21110
50,00	75,8182	11	3,51620
51,00	74,2500	8	3,19598
52,00	73,3333	6	3,72380
53,00	72,0000	7	4,00000
54,00	72,7778	9	3,38296
55,00	75,1429	7	3,23669
56,00	76,7500	4	4,42531
57,00	72,0000	2	0,00000
58,00	75,6667	3	6,02771
59,00	72,8333	6	3,12517
60,00	72,0000	1	.
62,00	71,0000	1	.
63,00	71,0000	1	.
64,00	82,0000	1	.
67,00	87,0000	1	.
68,00	83,0000	2	7,07107
Total	73,5727	110	4,70693

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi *	Between Groups	(Combined) Linearity	872,944 278,482	25 1	34,918 278,482	1,902 15,170
Disiplin Belajar	n	Deviation from Linearity	594,462	24	24,769	1,349
Ekonomi	Within Groups		1541,974	84	18,357	
	Total		2414,918	109		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Ekonomi *	0,340	0,115	0,601	0,361
Disiplin Belajar Ekonomi				

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Tingkat Pendidikan Ayah	0,607	1,648
1 Tingkat Pendidikan Ibu	0,597	1,674
1 Disiplin Belajar Ekonomi	0,971	1,030

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai Tolerance tiap variabel >0,1 dan Nilai VIF <10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Belajar Ekonomi, Tingkat Pendidikan Ayah, Tingkat Pendidikan Ibu ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,538 ^a	0,289	0,269	4,02430

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Ekonomi, Tingkat

Pendidikan Ayah, Tingkat Pendidikan Ibu

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	698,249	3	232,750	14,372
	Residual	1716,669	106	16,195	0,000 ^b
	Total	2414,918	109		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Ekonomi, Tingkat Pendidikan Ayah, Tingkat Pendidikan Ibu

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Tingkat Pendidikan Ayah	Tingkat Pendidikan Ibu	Disiplin Belajar Ekonomi
1		2,754	1,000	0,00	0,04	0,04	0,00
2		0,939	1,713	0,00	0,14	0,16	0,00
3		0,300	3,030	0,00	0,82	0,79	0,00
4		0,007	19,813	1,00	0,00	0,01	1,00

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	61,904	3,233	0,226	19,146	0,000
	Tingkat Pendidikan Ayah	2,599	1,211		2,146	0,034
	Tingkat Pendidikan Ibu	2,947	1,287		2,290	0,024
	Disiplin Belajar Ekonomi	0,207	0,063		3,272	0,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

PERHITUNGAN SE & SR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,538 ^a	0,289	0,269	4,02430

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Ekonomi, Tingkat Pendidikan Ayah, Tingkat Pendidikan Ibu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	61,904	3,233		19,146	0,000			
Tingkat Pendidikan Ayah	2,599	1,211	0,226	2,146	0,034	0,409	0,204	0,176
Tingkat Pendidikan Ibu	2,947	1,287	0,243	2,290	0,024	0,430	0,217	0,188
Disiplin Belajar Ekonomi	0,207	0,063	0,272	3,272	0,001	0,340	0,303	0,268

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Variabel	SE	SR
Tingkat Pendidikan Ayah	9,2%	31,9%
Tingkat Pendidikan Ibu	10,4%	36,1%
Disiplin Belajar Ekonomi	9,2%	32,0%
Total	28,9%	100,0%



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3296/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 619/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 30 Maret 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 BANTARBOLANG TAHUN 2016/2017" kepada :

Nama : LALA FITRIA ISTIDIANA
NIM : 12804244006
No. HP/Identitas : 085642511125 / 3327084511930001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Bantarbolang, Kabupaten Pemalang,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 1 April 2017 s.d. 1 Juli 2017

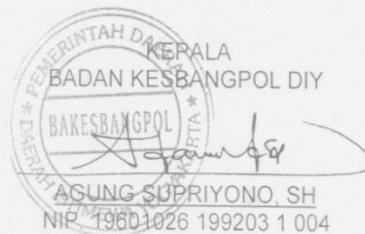
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANTARBOLANG**

Jalan Kaliruyung Bantarbolang, Pemalang Kode Pos 52352 Telepon
085101801095
Surat Elektronik smanba.pemalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 192 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantarbolang :

Nama : Drs. Murhono, M.Pd
NIP : 19650302 199512 1 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lala Fitria Istidiana
NPM : 12804244006
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Benar-benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 1 Bantarbolang mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan 9 Juni 2017 dalam rangka dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 BANTARBOLANG TAHUN 2016/2017 "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bantarbolang, 9 Juni 2017

